



## **Pengaruh *Capital Intensity*, Konservatisme Akuntansi Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019)**

**Tara Hasnita<sup>1</sup>, Bakareng<sup>2</sup>, Dica Lady Silvera<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [tarahasnita3@gmail.com](mailto:tarahasnita3@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [bakareng@unespadang.ac.id](mailto:bakareng@unespadang.ac.id)

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [dicaladysilvera@unespadang.ac.id](mailto:dicaladysilvera@unespadang.ac.id)

**Corresponding Author: Tara Hasnita**

**Abstract:** *This study aims to determine whether Capital Intensity, Accounting Conservatism, Corporate Social Responsibility have a significant effect on tax avoidance in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. Either partially or simultaneously. The type of data used in this study is quantitative data sourced from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 179 companies. The results of this study indicate that partially capital intensity, accounting conservatism and corporate social responsibility have a significant effect on tax evasion. Meanwhile, simultaneously capital intensity, accounting conservatism and corporate social responsibility have a significant effect on tax avoidance.*

**Keywords:** *Capital Intensity, Accounting Conservatism, Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Capital Intensity, Konservatisme Akuntansi, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 179 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial capital intensity, konservatisme akuntansi dan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan secara simultan capital intensity, konservatisme akuntansi dan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** *Capital Intensity*, Konservatisme Akuntansi, *Corporate Social Responsibility*, Penghindaraan Pajak.

---

## PENDAHULUAN

Pajak bagian dari beban yang mengurangi pendapatan bagi perusahaan sedangkan bagi pemerintah merupakan sumber pendapatan. Beban pajak dapat dikurangi dengan beberapa cara, yang pertama dengan menggunakan penggelapan pajak dan yang kedua dengan menggunakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

*Tax Avoidance* merupakan salah satu cara mengurangi beban pajak yang dibenarkan karena berdasarkan undang-undang yang ada. Menurut Diantari dan Ulupui (2016) *Tax Avoidance* adalah sebagai suatu tindakan untuk melakukan pengurangan atau meminimalkan kewajiban pajak dengan hati-hati, mengambil keuntungan dari celah-celah dalam ketentuan pajak dalam pelaksanaannya, *Tax Avoidance* dilakukan karena dianggap sebagai beban dalam pengurangan pendapatan lembaga atau perusahaan.

Fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan Asian Agri pada perinsipnya dilakukan secara terencana dan sistematis oleh para direktur dan manajer Asian Agri. Modus yang digunakan yaitu menciptakan biaya fiktif, penghindaran pajak Asian Agri menyebabkan Negara mengalami kerugian sebesar 1,3 triliun. (sumber:kompas.com 2013).

Banyak faktor yang mempengaruhi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya *Capital Intensity*, yaitu seberapa besar perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar, berpeluang besar melakukan tindakan *Tax Avoidance*. Pembebanan biaya penyusutan akibat penggunaan aset tetap tersebut dapat mengurangi besarnya penghasilan kena pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak adalah Konservatisme akuntansi, Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian seorang pihak manajemen perusahaan mengakui pendapatan dan biaya untuk menghadapi segala risiko yang mungkin akan terjadi bahwa sikap optimisme manajemen mengakui biaya atau rugi yang pasti akan terjadi dibandingkan keuntungan atau pendapatan di masa yang akan datang.

Givoli dan Hayn (2000) dalam Prabaningrat, dkk (2015) menyatakan bahwa konservatisme memaksakan pengakuan tepat waktu dalam mengakui kerugian dan menunda pengakuan keuntungan, dalam hal ini dapat mengurangi kesempatan manajer berhasil mengaplikasikan praktik manajemen laba.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, berkontribusi pada pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat pada umumnya (Holme dan Watts, 2006 dalam Lanis dan Richardson, 2012).

Watson (2011), Tri (2020) yang menemukan bahwa semakin tinggi tingkat tanggung jawab sosial perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya Penghindaran pajak perusahaan merupakan salah satu tindakan yang tidak bertanggung jawab sosial oleh perusahaan, karena salah satu tanggung jawab perusahaan adalah dimulai dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui pajak pemerintah (Landolf, 2006).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Intensity*, Konservatisme Akuntansi Dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019”.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Intensity* secara persial terhadap penghidaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi secara persial terhadap penghidaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Respbility* secara persial terhadap penghidaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Intesity*, Konservatisme Akuntansi dan *Corporate Social Respbility* berpengaruh secara simultan terhadap penghidaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Pengumpulan Data**

1. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukandengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulisan pada buku-buku, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang menendai untuk melakukan pembahasan.

2. Mengakses Web dan Situs- Situs terkait

Metode ini digunakan untuk mencari data –data atau informasi terkait pada website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

### **Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data normal dan dapat digunakan regresi berganda. Apabila probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data dikatakan tidak normal, untuk itu perlu dilakukan transformasi data atau menambah maupun mengurangi data.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas yang kuat atau tinggi (Juliansyah, 2014: 63). Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016:104).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linier apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lainnya dan serangkaian pengamatan tersusun dalam rangkaian waktu (*Time Series*). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi atau korelasi serial. Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat nilai *Durbin Watson* (DW).

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

**Metode Analisis**

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah suatu persamaan matematika yang mendefinisikan hubungan antara dua variabel atau lebih (Agussalim Manguluang, 2016:81).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Terkait

A = Nilai Konstanta

b1 = Koefisien regresi *capital intensity*

b2 = Koefisien regresi konservatisme akuntansi

b3 = Koefisien regresi *corporate social responsibility*

X1 = *Capital Intensity*

X2 = Konservatisme Akuntansi X3 = *Corporate Social Responsibility*

e = residual error

2. Uji Koefisien Determinasi (*R*<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi *Adjusted* adalah di antara nol dan satu. Nilai *Adjusted* yang kecil atau di bawah 0,5 berarti kemampuan variabel- variabel independen yang mempengaruhi variabel Dependen belum mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Metode Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistika sampelnya untuk dapat tingkat signifikansi tertentu (Agussalim Manguluang, 2016 : 66).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	0,000000

Parameters	Std.	
a,b	Deviation	0,08614948
Most	Absolute Extreme	
Positive Differences	Negative	0,086
Test Statistic		0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,082
		0,086
		0,200c,d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogrove-Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2- tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Capital Intensity	0,964	1.037
Konservatisme Akuntansi	0,967	1.034
Corporate Social Responsibility	0,997	1.003

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari hasil uji *Variance Inflation Factor (VIF)* pada Hasil Output SPSS 23 tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel *Capital Intensity (X1)* sebesar 1,037 ; nilai VIF pada variable *Konservatisme Akuntansi (X2)* sebesar 1,034 ; Nilai VIF pada Variable *Corporate Social Responsibility* sebesar 1,003. Sedangkan Nilai *Tolerance* pada variabel *Capital Intensity (X1)* sebesar 0,964; Sedangkan Nilai *Tolerance* variable *Konservatisme Akuntansi (X2)* sebesar 0,967; Sedangkan Nilai *Tolerance* variable *Corporate Social Responsibility (X3)* sebesar 0,997. Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary**

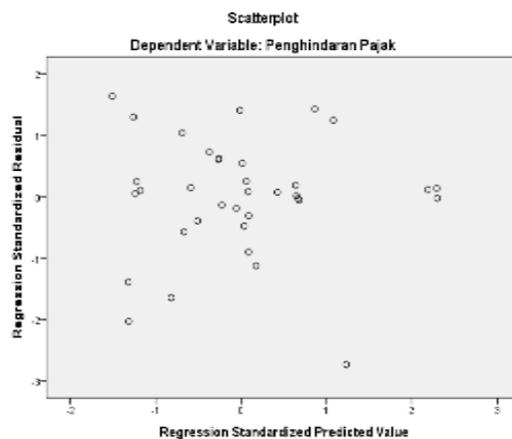
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	0,629a	0,395	0,339	0,05390	1.930

a. Predictors: (Constant), *Corporate Social Responsibility*, *Konservatisme Akuntansi*, *Capital Intensity*

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa Menurut Ghazali (2014) untuk melihat nilai *du* pada uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai *durbin watson* pada tabel koefisien determinasi, berdasarkan tabel 4. Diketahui nilai *durbin watson* senilai 1,930 yang nilainya berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 23, Diolah Penulis (2021)

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dalam gambar (*Scatter Plot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.037	0.403		2.574	0,014
Capital Intensity	0.047	0.017	0.063	2.729	0,030
Konservatisme Akuntansi	6.552	2.051	3.272	3.195	0,003
Corporate Social Responsibility	-4.788	1.829	-2.675	-2.617	0,013

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Output SPSS 23, Data Diolah Penulis, 2021

Dari tabel 4 diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu :

$$PP = 1,037 + 0,047 (CI) + 6,552 (KA) - 4,788 (CSR)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (Nilai mutlak Penghindaran Pajak) apabila *Capital Intensity*, *Konservatisme Akuntansi* dan *Corporate Social Responsibility* = 0, maka Penghindaran Pajak sebesar 1,037
- b. Koefisien regresi *Capital Intensity* sebesar 0,047 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Capital Intensity* dengan Penghindaran Pajak, apabila *Capital Intensity* naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penambahan Penghindaran Pajak sebesar 0,047 satuan, bila variable independen lainnya konstan.
- c. Koefisien regresi *Konservatisme Akuntansi* sebesar 6,552 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Konservatisme Akuntansi* dengan Penghindaran Pajak, apabila *Konservatisme Akuntansi* naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan

penambahan Penghindaran Pajak sebesar 6,552 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.

- d. Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* sebesar - 4,788 yang artinya terdapat hubungan *Corporate* negative antara *Social Responsibility* dengan Konservatisme Akuntansi, apabila *Size* turun sebesar satu satuan maka akan menyebabkan Pengurangan Penghindaran Pajak sebesar - 4,788 satuan, bila variable independen lainnya konstan.

6. Analisa Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 5. Hasil Analisa Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	0,629 <sup>a</sup>	0,395	0,339	0,05390	1,930

a. Predictors: (Constant), *Corporate Social Responsibility*, Konservatisme Akuntansi, *Capital Intensity*

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2020

Dari tabel 5 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,339. Hal ini berarti varians yaitu *Capital Intensity*, Konservatisme Akuntansi dan *Corporate Social Responsibility* dapat menjelaskan Penghindaran Pajak sebesar 33,9%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 33,9% = 66,1% dijelaskan oleh faktor- faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

**Pengujian Hipotesis**

1. Uji Signifikansi (Uji T)

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji-T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.037	0.403		2.574	0,014
<i>Capital Intensity</i>	0,047	0,017	0,063	2.729	0,030
Konservatisme Akuntansi <i>Corporate Social Responsibility</i>	6.552	2,051	3.272	3.195	0,003
	-4.788	1.829	-2.675	-2.617	0,013

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Dari tabel 6 diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Variabel *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak Hasil pengujian *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak diperoleh nilai t hitung sebesar 2.729. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,030 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.
- b. Pengaruh Variabel Konservatisme Akuntansi terhadap Penghindaran Pajak Hasil pengujian Konservatisme Akuntansi terhadap Penghindaran Pajak diperoleh nilai t hitung sebesar 3.195. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan Konservatisme Akuntansi bahwa berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.
- c. Pengaruh Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak Hasil pengujian *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak diperoleh nilai

t hitung sebesar -2.617. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,013 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan *Corporate Social Responsibility* bahwa berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak

## 2. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji-F ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,061	3	0,020	6.976	0,001b
Residual	0,093	32	0,003		
Total	0,154	35			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity

Sumber : Hasil Output SPSS 23,

Dari tabel 7 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar  $6,976 > 2,86$  F-tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan artinya In *Capital Intensity*, Konservatisme Akuntansi dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak .

## KESIMPULAN

1. *Capital Intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar  $2.729 > t$  tabel 2,028. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,030 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.
2. Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar  $3.195 > t$  tabel 2,028. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar  $2,617 > t$  tabel 2,028. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,013 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.
4. *Capital Intensity*, Konservatisme Akuntansi dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai nilai F sebesar  $6,976 > F$ - tabel = 2,86 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .

## REFERENSI

- Agussalim Manguluang. 2016. *Statistika Lanjutan*. Padang : Ekasakti Press
- Agussalim Manguluang. 2016. *Metodologi Penelitian*. Padang : Ekasakti Press
- Ani Mustalifah (2020) Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Leverage*, *Capital Intensity*, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)
- Ajeng Wijayanti (2016) Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Gcg Dan Csr Terhadap

- Penghindaran Pajak Seminar Nasional Ienaco – 2016 Issn: 2337 – 4349
- Chairil Anwar Pohan. 2017. *Optimizing Corporate Tax Management*. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Dharma, Nyoman Budhi Setya; Noviari, N. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity* terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529–556.
- Chairil Anwar Pohan. 2016. *Optimizing Corporate Tax Management*. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Enni Savitri. 2016. *Konservatisme Akuntansi*, Pustaka Sahila Yogyakarta Perum Griya Penen Asri Blok A-8 Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta 55582, Mobile: 085-640-425-983
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi Analisis dengan Multivariate Program IBM SPSS19*. Penertbit Semarang :Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Stadar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 januari: Salemba Empat*
- Herry . 2012 . Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nugraha, N. B. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 4). <https://doi.org/>. Accessed On March
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit CV Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan